



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Agustus 2016

Halaman: 2

Proyek Drainase Lebih Cepat dari Target

JOGJA - Pembangunan drainase di Jalan Kenari, Kota Jogja, sudah melewati target. Kini proyek revitalisasi itu sudah sampai perempatan Jalan Kenari dan Jalan Ipda Tut Harsono. Jalan menuju perempatan yang sedang digali dengan back hoe itu pun ditutup untuk umum. Proyek drainase ini diperkirakan dalam satu bulan ke depan telah selesai dibangun. Apalagi, proyek ini lebih cepat dari target. "Targetnya lebih cepat. Tidak perlu sampai Desember sudah selesai," ujar Kepala Bidang Drainase Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Aki Lukman kemarin (9/8).

Ia menjelaskan, di perempatan ke timur

saat ini sudah dibuka. Tapi jalan yang dibuka hanya mulai simpang empat Jalan Ipda Tut Harsono sampai perempatan Muja-Muju. "Targetnya seminggu ini perempatan sudah selesai. Kemudian ke utara Balai Kota Timoho," ujarnya. Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Agus Tri Haryono mengatakan, pembangunan ulang drainase yang sudah berumur lebih dari 20 tahun itu lebih cepat dari perkiraan. Jika semula ditargetkan satu bulan, ternyata tak sampai dua minggu sudah selesai tahap awal dari pertigaan depan SMAN 8 Kota Jogja hingga perempatan Jalan Kenari dan Jalan Ipda Tut Harsono.

"Kami targetkan pada awal September

sudah ada PHO (Provisional Hand Over) atau serah terima," jelasnya. Ia menegaskan, PHO itu lebih cepat dari penandatanganan kontrak yang selesai pertengahan Desember. "Pihak ketiga mejanjikan mampu menuntaskan pada September. Dari pengawasan kami, hasil pekerjaan juga jauh lebih cepat," katanya.

Proyek senilai Rp 12,5 miliar itu merupakan hasil dari evaluasi gubernur terhadap anggaran ngelencer pejabat dan DPRD Kota Jogja. Dinas Pajak dan Pengelolaan Daerah (DPDPK) mengalihkan pencoretan gubernur. Mereka memilih memperpanjang proyek revitalisasi drainase Jalan Kenari dari 200 meter dengan

nilai Rp 2,1 miliar menjadi 745 meter.

Untuk pengerjaan proyek ini, Kimpraswil membagi dalam tiga tahap guna mengurangi dampak sosial maupun ekonomi. Tahap pertama dari depan Kantor Pos Muja-Muju hingga simpang Jalan Kerto. Tahap dua dari simpang Jalan Kerto hingga simpang Tut Harsono. Tahap tiga dari simpang Tut Harsono hingga 50 meter barat Balai Kota.

Pekerjaan di tahap pertama dan dua masing-masing ditarget dua minggu. Oleh karena itu, tahap dua sesuai rencana baru bisa diselesaikan pada 18 Agustus mendatang. Akan tetapi saat ini justru hampir mendekati penyelesaian. (eri/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perumahan dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005